

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM oleh PNM Mekaar Syariah di Nagari Cubadak Tengah, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial perempuan. Program dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi, yang melibatkan pembiayaan syariah, pendampingan, serta pembinaan berkelanjutan. Adapun kesimpulan rinci berdasarkan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Pemberdayaan perempuan pelaku UMKM oleh PNM Mekaar syariah

PNM Mekaar Syariah telah mengimplementasikan program pemberdayaan dengan sistematis, melalui skema pembiayaan ultra mikro berbasis prinsip syariah tanpa agunan, yang diberikan kepada perempuan prasejahtera pelaku UMKM. Program ini menggunakan pendekatan kelompok tanggung renteng, di mana para nasabah dihimpun dalam kelompok yang saling mengenal, saling percaya, dan bertanggung jawab secara kolektif. Pembentukan kelompok, proses sosialisasi, seleksi nasabah, hingga penyaluran dana dilakukan secara terstruktur dan sesuai prinsip syariah.

Selain pembiayaan, PNM juga mengadakan Balai Mingguan, yaitu pertemuan rutin mingguan yang menjadi pusat aktivitas program. Dalam forum ini,

2. dilakukan pembayaran angsuran, penyampaian materi pembinaan usaha dan keuangan, serta penyaluran pembiayaan lanjutan. PNM juga menyediakan pendampingan non-finansial berupa edukasi keuangan dasar, manajemen usaha mikro, motivasi usaha, dan penguatan kapasitas personal.

2. Peran Aktif Perempuan Pelaku UMKM dalam Program Pemberdayaan PNM Mekar Syariah

Perempuan pelaku UMKM tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam keberhasilan program. Mereka menjadi motor penggerak dalam kelompok, turut mengatur jalannya balai mingguan, menjaga solidaritas kelompok, dan berperan dalam mendukung sesama anggota melalui sistem tanggung renteng. Keterlibatan aktif ini mencerminkan bahwa program PNM Mekar Syariah telah membuka ruang partisipasi yang luas bagi perempuan untuk menjadi subjek pembangunan. Mereka tidak hanya menerima bantuan modal, tetapi juga membentuk solidaritas sosial yang kuat di tingkat akar rumput.

3. Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Aspek Ekonomi Perempuan Pelaku UMKM

Program PNM Mekar Syariah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan, penguatan usaha, serta kestabilan ekonomi rumah tangga. Modal usaha yang diberikan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha warung, jualan makanan, pakaian, dan kerajinan rumah tangga. Peningkatan pendapatan berdampak pada kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan anak, serta tabungan darurat. Dari sisi sosial dan psikologis, perempuan menjadi lebih mandiri, berani, dan percaya diri dalam mengelola kehidupan ekonomi rumah tangganya.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program

Keberhasilan implementasi program ditopang oleh beberapa faktor pendukung, seperti kekuatan solidaritas kelompok dalam sistem tanggung renteng, kedekatan hubungan AO dengan nasabah, serta format pembinaan yang praktis. Namun, juga terdapat hambatan seperti rendahnya literasi keuangan, penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan, beban tanggung jawab domestik perempuan, kurangnya dukungan keluarga, serta akses pasar yang terbatas.

Dengan demikian, meskipun implementasi program menunjukkan hasil positif secara umum, masih diperlukan penguatan di sisi literasi keuangan, dukungan sosial, dan monitoring agar pemberdayaan ekonomi benar-benar merata dan menyentuh seluruh lapisan penerima manfaat.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM oleh PNM Mekaar Syariah di Nagari Cubadak Tengah, maka penulis menyarankan:

1. Perlunya peningkatan sosialisasi dan pembinaan secara terarah dan menyeluruh kepada perempuan pelaku UMKM oleh petugas lapangan (AO dan SAO) agar program pemberdayaan lebih tepat sasaran dan menyentuh kebutuhan dasar nasabah, terutama dalam aspek literasi keuangan dan pengelolaan usaha.
2. Keterlibatan aktif pihak PNM Mekaar Syariah dalam pendampingan usaha perempuan hendaknya terus ditingkatkan, baik melalui pertemuan kelompok mingguan maupun kunjungan personal, sehingga nasabah dapat lebih berkembang secara mandiri dan mampu mengatasi tantangan dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan.

3. Perlunya memperkuat kekompakan dan solidaritas dalam kelompok nasabah, agar semangat tanggung renteng, kedisiplinan, serta rasa saling mendukung dapat terjaga. Dengan demikian, keberhasilan kelompok akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota, khususnya perempuan kepala keluarga dan prasejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Resalawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)
- Addiarrahman, & Subhan, M. (2024). faktor-faktor yang menyebabkan nasabah memilih pembiayaan di PT permodalan madani (PNM) terhadap peningkatan UMKM di desa karya mukti. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(9), 193–203.
- Akbar, M. R., & Nisa, N. F. A. (2024). Peran PNM Mekaar dalam Meningkatkan Political Empowerment Perempuan Melalui Pendekatan Gendered Public Policy Analysis di Kampung Lette Romang Lompoa Kabupaten Gowa The Role of PNM Mekaar in Increasing Women ' s Political Empowerment Through a Gendered Pu. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 4(2), 90–99.
- Al-Qur'an Kemenag RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Statistik Gender dan Ekonomi 2024. Jakarta: BPS RI.
- Baroka, D. E., & Helmita. (2024). Analisis peran PT. PNM sebagai lembaga pembiayaan dalam mendukung pengembangan lembaga dan pertumbuhan UMKM di Kecamatan bumi agung. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 7(1), 1–8.
- Dewi, M., Nurohmah, A., & Sri Rahayu, N. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Batik Tulis: Sebuah Pengalaman Dari Pelaksanaan Program Iptek Bagi Masyarakat (Ibm) Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(2), 24–35. <http://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran->
- Dimas Alif Budi, M Saleh Soeaidy, Minto Hadi, *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar*, Jurnal Administrasi Publik, 1(5) , Universitas Brawijaya, Malang
- Delly Maulana, “Efektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Kaum Perempuan Miskin (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cilegon)” (Thesis, Ilmu Administrasi Negara. Fisipol, UGM, 2009), 46.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Feni Dwi Anggraeni dkk, “Pengembangan Usaha Mikro, Keci,,dan Mnengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potesi Internal”, Jurnal Adminitrasi Publik,1(6),2015
- Ginting, E., & Sihura, H. Z. (2020). Kebijakan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan ramah (Studi Kasus : Perbandingan Kebijakan pemberdayaan perempuan Kota Surabaya dan Probolinggo dibidang UMKM) GENDER. *Jurnal Inada*.
- Handayani, L., Fitrianto, & Meliza, D. (2025). peran PT. PNM Mekaar syari'ah dalam

- memajukan usaha mikro kecil dan menengah kecemasan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. *Juhanperak*, 356–367.
- Harry Hikmat, *Starategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Humaniora Utama Bandung, 2004)
- ibnu Katsir. (2003). Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 2). Beirut: Darul Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ihwan Ridwan, Dian Wahyudi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Ikan Lele dan Diversifikasi Produk di UMKM mutiara Timur*, 3(2), Jurnal Dedikasi Masyarakat
- Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Mamuk, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2015)
- Marthalina, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia”. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1), 2018
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000)
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, *Pembardayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Muhammad Soim, Ahmad Ghazali, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Murtadlo Muthahari, *Hak-Hak Wanita Dalam Islam*, (Jakarta: Lentera, 1995), Cet.ke-3.
- Muh. Ridwan, Dkk, *Pembinaan Industri Kecil Dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UMKM Kota Bontang*, *Jurnal Administrative Reform*. 2(2), 2014
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.
- M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Nafisyah, A. F. & Nursiwi N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Lokal sebagai Kaslisator untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. *Journal of Administration Studies*, 1(2), 86–93.
- Padek. (2025). 200 UMKM Pasaman Dapat Pembinaan Rumah BUMN. Padang Ekspres.
- Pratama, O. R. F., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Nasabah BTPN Syariah terhadap Perkembangan UMKM Melalui Pendampingan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 72–81.
- PT Permodalan Nasional Madani. (2023). Laporan Tahunan PNM Mekaar Syariah. Jakarta: PNM.
- Puspitasari, A. D., Octavini, N. A., Setiawan, Y., & Nuraini, R. (2024). Keberlanjutan UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 25(2).
- Riadi, Y. S., Lionardo, A., & Wulandari, N. (2023). Implementasi Program Perlindungan dan Pemenuhan Hak Perempuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang. *Tazkiya Prosiding*, 4(2), 159–169. <https://shariajournalsuinjambi.ac.id/index.php/tpj/view/932>

- Saifuddin, & Aslamiah, S. (2025). Peran PT Permodalan Nasional Madani(PNM) mekar dalam mendorong inklusi keuangan UMKM melalui The Role Of PT permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar in. *Sibatik Jurnal*, 4(5), 473–486.
- Syaakir Sofyan, *Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*, 11(1), Jurnal Bilancia, 2017.
- Siti Nur Kodariyah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Argowisata Kampung Sayur Di Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Suhaeli, E., Nasution, N. A., Januarika, J., Setyaningsih, R., & Rudi, R. (2024). Strategi Digitalisasi Untuk Kemandirian Umkm Dan Pemberdayaan Wanita: Pengabdian Masyarakat Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 323–329. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i3.112>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 60.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: 2014)
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012)
- Totok & Poerwoko, *Pengembangan masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012)
- Tutik Sulistyowati, “Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesional dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja”. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 1 (1): Januari 2015)
- Yuli Rahini S., “Perkembangan UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah Di Indonesia) , *Jurnal ICE* , 6(1), 2017
- Zakiah, “Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Perempuan”. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*, 17(1), 2010
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)